



## SUPLEMEN BAHAN SHARING COOL RAYON III AGUSTUS 2017 - MINGGU #3

### YANG DISUKAI TUHAN (MEMBUAT KITA MASUK SORGA) :

#### **Menolak Untuk Mengikuti Kebejatan Moral Dunia dan Keduniawian Dalam Jemaat**



*"Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar. Manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang. Mereka akan membul dan menyombongkan diri, mereka akan menjadi pemfitnah, mereka akan*

*berontak terhadap orang tua dan tidak tahu berterima kasih, tidak mempedulikan agama, tidak tahu mengasihi, tidak mau berdamai, suka menjelekkkan orang, tidak dapat mengekang diri, garang, tidak suka yang baik, suka mengkhianat, tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah."*

*(2 Timotius 3:1-3)*

Rasul Paulus menggambarkan keadaan dunia yang semakin bobrok, baik secara rohani maupun moral. Budaya yang semakin berkembang dan penggunaan teknologi yang kebablasan (tanpa aturan) misalnya pornografi, menjadi salah satu bukti bagaimana keadaan dunia tidak semakin membaik, justru menuju kepada kemerosotan dalam berbagai hal. Hal Ini menjadi tantangan bagi orang percaya,

yakni bagaimana ditengah situasi yang sedemikian kita tetap melakukan apa yang disukai Tuhan dan masuk sorga.

Bagaimana orang percaya dapat menolak mengikuti kebejatan moral dunia dan keduniawian dalam jemaat?

#### **1. Hidup dipimpin oleh Roh (Gal. 5:16-18)**

Keinginan Roh bertentangan dengan keinginan daging, kalau kita menyerahkan hidup

untuk dipimpin oleh Roh kudus, hal itulah yang membuat kita berbeda dengan dunia. Kita bisa berkata tidak terhadap godaan dosa, kita dimampukan untuk menolak tawaran dunia akan kenikmatan sesaat yang megakibatkan penyesalan selama-lamanya. Roh kudus akan menuntun kita, mengingatkan bahkan menginsafkan kita disaat kita mulai menyimpang dan keluar dari jalur kebenaran. Pastikan hidup kita dipenuhi oleh Roh setiap hari dan mau dipimpin olehNya, sehingga kita bisa menang dari keinginan daging dan segala hawa nafsu yang membawa kita masuk neraka.

#### **2. Menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Tuhan (2 Kor. 7:1)**

Orang yang sungguh-sungguh takut akan Tuhan pasti hidup dalam kudus, karena saat orang tersebut tergoda untuk melakukan perbuatan dosa, takut akan Tuhan melingkupinya. Takut akan Tuhan tidak diperoleh secara otomatis, melainkan perlu latihan setiap hari dan dengan menyadari bahwa Tuhan selalu ada bersama kita dan mataNya mengawasi setiap tingkah laku kita. Kekudusan seharusnya menjadi gaya hidup kita sehari-hari baik dalam keluarga, pergaulan, tempat bekerja dan di gereja. Waktunya sudah sangat..sangat...sangat singkat.

*"Barangsiapa yang berbuat jahat, biarlah ia terus berbuat jahat; barangsiapa yang cemar, biarlah ia terus cemar; dan barangsiapa yang benar, biarlah ia terus berbuat kebenaran; barangsiapa yang kudus, biarlah ia terus menguduskan dirinya! Sesungguhnya Aku datang segera dan Aku membawa upah-Ku untuk membalaskan kepada setiap orang menurut perbuatannya." (Wahyu 22:11-12)*